



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNDARIS

Jl. Tentara Pelajar No.13 Telp.(024) 6923180, Fax.(024) 76911689 Ungaran 50514

SURAT TUGAS

Nomor : 010/U.3/I/2019

Menunjuk Surat Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia bertanggal 17 Januari 2019 Nomor 896/319/Polpum perihal Permohonan Narasumber; dengan ini Pimpinan UNDARIS memberi tugas kepada :

Nama Lengkap : **Dr. Drs. Lamijan, S.H., M.Si**
NIP / NIDN : 19590607198703 002 / 0007065902
Pangkat, Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit Organisasi : UNDARIS Ungaran
Tugas : Narasumber pada Kegiatan Forum Seminar Pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan, dengan tema/topik: "Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Rangka Pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan".
Penyelenggara : Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
Tempat Pelaksanaan : Hotel Harris Semarang
Jl. Ki Mangunsarkoro Nomor 36 Semarang
Hari, tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pukul 08.00 - Selesai

Demikian agar dilaksanakan sebaik-baiknya, dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.



Ungaran, 22 Januari 2019

(Signature)
n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.

Mengetahui:

Telah melaksanakan tugas,



(Signature)
Yodie Indrawan, S.STP, MA
Kasi Karakter, Kebangsaan
NIP 198604302004121003
Penata, III/c



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM

Jalan Medan Merdeka Utara No. 7 Tlp. (021) 3450038 – Jakarta 10110

Jakarta, 17 Januari 2019

Nomor : 896/319/Polpum
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Menjadi Narasumber

Yth. Dr. Drs. Lamijan, SH., M.Si.
Rektor Universitas Darul Ulum
Islamic Center (UNDARIS)
di -

TEMPAT

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan program kegiatan pada Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri, bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa akan diselenggarakan Forum Pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan di Daerah yang diikuti dari 40 (empat puluh) sekolah terpilih setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) se-Provinsi Jawa Tengah, pada:


Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Harris Hotel Semarang Jalan Ki Mangunsarkoro No.36,
Semarang, Jawa Tengah 50241

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi **Narasumber** pada acara dimaksud.

Untuk konfirmasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dian di nomor 085727297174, Sdr. Agung di nomor 0894179596, Sdr. Hamdani di nomor 081288778798 serta Fax. 021-3454270.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal
Politik dan Pemerintahan Umum
Sekretaris Direktorat Jenderal,


Didi Sudiana, SE., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610109 201306 1001

Tembusan :
Yth. Bapak Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum

JADWAL KEGIATAN

FORUM PEMANTAPAN KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN DI DAERAH

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARA SUMBER	KET
1	2	3	4
Kamis, 24 Januari 2019			
07.30 WIB – 08.00 WIB	Registrasi Peserta		Panitia
08.00 WIB – 10.00 WIB	Pembukaan Acara 1. Pembukaan Oleh MC. 2. Lagu Indonesia Raya. 3. Laporan Panitia Penyelenggara 4. Pembacaan Do'a 5. Sambutan Bapak Gubernur Jawa Tengah dalam rangka Kegiatan Pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan Di Daerah 6. Sambutan Pembukaan sekaligus arahan Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum dengan tema "arah kebijakan Pembinaan dan Pemantapan Karakter Kebangsaan"	Kasubdit Karakter dan Wawasan Kebangsaan Gubernur Jawa Tengah Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri	Panitia
10.00 WIB – 10.15 WIB	Coffe Break		
10.15 WIB – 13.00 WIB	Paparan Nara Sumber Tema "Kerangka Pikir Wawasan Kebangsaan, Bela Negara dan Revolusi Mental"	Direktur Bina Ideologi, Karakter dan Wasbang	Kepala Badan Kesbangpol Prov. Jawa Tengah
	Tema "Optimalisasi peran Generasi Muda terhadap pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan".	Akademis/Rektor dari Universitas Diponegoro Semarang (Undip)	
	Tema "Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam rangka Pemantapan Karakter dan Wawasan Kebangsaan	Akademis/Rektor dari Universitas Darul Ulum Islamic Center (Undaris)	
13.00 WIB – selesai	penutupan dan ISHOMA		Panitia



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Kepada

Dr. Drs. Lamijan, SH., M.Si

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI NARASUMBER

FORUM PEMANTAPAN KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN DI DAERAH

Yang Beroperasi Efektif di Semarang
Pada Tanggal 24 Januari 2019

DIREKTUR JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM



Soedarmo



AKTUALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM RANGKA PEMANTAPAN KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN

oleh

DR. DRS. LAMIJAN, S.H., M.Si
Akademisi/Rektor Undaris



DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

Hotel Harris Semarang, 24 Januari 2019

Kemampuan Umum:

mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kearifan lokal dalam rangka memperkuat karakter dan wawasan kebangsaan

Kemampuan Khusus :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal
2. Mendeskripsikan karakter atau kepribadian bangsa Indonesia
3. Mendeskripsikan wawasan kebangsaan sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia
4. Menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan karakter dan wawasan kebangsaan

PROLOG

Pernyataan/Deklarasi :

- **Negara Indonesia adalah negara yang sangat luas wilayahnya**
- **Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, yang terdiri atas ratusan suku**
- **Bangsa Indonesia memiliki berbagai ragam budaya.**
- **Salah satu ragam budaya tersebut adalah nilai Kearifan Lokal.**

PETA WILAYAH KEDAULATAN RI



KEBERAGAMAN KEKAYAAN BANGSA INDONESIA



I. KEARIFAN LOKAL

- **Kearifan (wisdom) = bijak, kebijaksanaan, dan lokal (local) = setempat.**
- **Kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan setempat yang bersifat bijak, bernilai tinggi, yang tertanam dan dihayati oleh anggota masyarakatnya.**
- **Kedudukan kearifan lokal sepadan dengan identitas budaya bangsa, yang dapat menjadi jati diri dan berpengaruh terhadap sikap, perilaku, dan karakter masyarakatnya.**

HAKIKAT KEARIFAN LOKAL

- Kearifan lokal adalah semua bentuk nilai pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan komunitas ekologis.
- Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat yang berkaitan erat dengan kondisi geografis atau lingkungan sekitarnya.

KARAKTERISTIK KEARIFAN LOKAL

- 1. Berkembang bersama sejarah kehidupan masyarakat yang bersangkutan**
- 2. Dapat bertahan lama dalam aktivitas kehidupan masyarakat;**
- 3. Mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli;**
- 4. Mempunyai kemampuan mengendalikan dan memecahkan persoalan yang dihadapi; dan**
- 5. Mampu memberi arah pada perkembangan kehidupan masyarakat.**

NILAI KEARIFAN LOKAL.

- Nilai-nilai Kearifan Lokal senantiasa **dihayati, diamalkan, diajarkan dan diwariskan** dari generasi ke generasi, sekaligus membentuk pola perilaku manusia terhadap sesama manusia dan alam sekitarnya, serta hubungan dengan Tuhannya.
- Nilai-nilai Kearifan Lokal menjadi modal utama dalam membangun masyarakat, bangsa, dan negara.

Nilai-Nilai Kearifan Lokal

- **Nilai Etis**, mengandung nilai yang baik, etik, kepatutan, kesopanan, dan kesantunan dalam kehidupan bersama
- **Nilai Estetis**, mengandung nilai keindahan atau seni yang tinggi
- **Nilai Psikologis**, mengandung nilai integrasi dan kesatuan jiwa atau hati masyarakat pendukungnya
- **Nilai Historis**, mengandung nilai yang melekat dalam sejarah kehidupan masyarakat setempat
- **Nilai Kerohanian/relegius**, mengandung nilai spiritual illahiyah yang menjadi motivasi kehidupan manusia
- **Nilai Fungsional**, mengandung nilai yang bisa dilaksanakan dan berguna bagi kehidupan manusia

FUNGSI KEARIFAN LOKAL:

- 1. Acuan nilai-nilai kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.**
- 2. Pedoman dalam rangka konservasi dan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam;**
- 3. Pedoman dalam pengembangan sumber daya manusia;**
- 4. Acuan pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.**
- 5. Mengarahkan dan memajukan relasi dalam persaingan global antarbangsa**

BENTUK KEARIFAN LOKAL

1. Kearifan lokal yang berwujud nyata (tangible):
 - **Aspek tekstual**, berupa sistem nilai, tata cara, dan aturan yang dituangkan tertulis;
 - **Bangunan/arsitektural**, berupa seni arsitektur rumah adat suku-suku di Indonesia, dan
 - **Benda cagar budaya**, seperti patung, senjata, alat musik, dan tekstil.
2. Kearifan lokal yang tidak berwujud (intangible):
 - **Petuah-petuah** yang disampaikan secara lisan atau verbal,
 - **Seni suara**, seperti nyanyian, pantun, dan cerita yang sarat dengan nilai-nilai ajaran tradisional

Contoh Kearifan Lokal

1. **Slametan/Bancakan/Tumpengan** dalam acara tertentu. Nilai yang terkandung: mensyukuri atas nikmat/karunia dari Allah, atas terwujudnya suatu hajat/keinginan sehingga diwujudkan dalam bentuk shodaqoh (sedekah), dengan mengeluarkan sebagian rejekinya untuk berbagi terhadap sesama.
2. **Grebeg Besar (Demak, 10 Besar)**. Mengandung makna syukur dalam rangka ibadah hari raya haji (Idul- Adha) untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
3. **Dugderan (Semarang) atau Dangdangan (Kudus)**. Mengandung nilai mengingatkan awal dimulai bulan Ramadhan. Bagi umat Islam wajib menjalankan ibadah siyam Ramadhan.

Contoh Kearifan Lokal

4. **Sekaten (Syahadattain) di Kerataon Yogya.**
Mengandung makna pernyataan manusia terhadap Kemahaesaan Allah, Tuhan YME.
5. **Jamasan dan Kirab Pusaka Keraton (malam satu Syuro).** Tradisi yang berisi nilai-nilai untuk merawat dan melesarikan hasil seni budaya adiluhung nenek moyang. Artinya, mampu menghargai sesama manusia dengan hasil karyanya yang indah.
6. **Sambatan (Gotong royong),** bersama-sama membangun dan memperbaiki rumah warga atau fasilitas umum

Contoh Kearifan Lokal

- 7. Berbagai peninggalan historis para wali.** Yang dikenal Walisongo: (Sunan Raden Said, Sunan Raden Umar Said, Sunan Jafar Shodiq, dll.)
- 8. Berbagai ungkapan falsafah lokal masyarakat:**
 - ✓ Ojo turu sore-sore, munda ilang rezekine (manfaatkan waktu yang tersedia untuk hal-hal yang produktif).
 - ✓ Kudu eling lan waspada (selalu berkata dan bertindak yang hati-hati).
 - ✓ Golong nggilih (persatuan dan kesatuan yang kokoh)
- 9. Dan masih banyak budaya dan kearifan lokal lain**

Wujud Kearifan Lokal



Jamasan Pusaka



Slametan



**Nilai-nilai
Kearifan
Lokal**

**Karakter /
Kepribadian Bangsa**

**Wawasan
Kebangsaan**

II. PEMANTAPAN KARAKTER

- Karakter adalah kepribadian, watak, sikap, perilaku atau ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh suatu komunitas, yang dapat membedakan dengan komunitas lain.
- Karakter atau kepribadian pada tataran nasional **adalah Identitas Nasional** sebagai perwujudan nilai-nilai sosial budaya yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan suatu bangsa yang menjadi ciri khas yang bersangkutan.



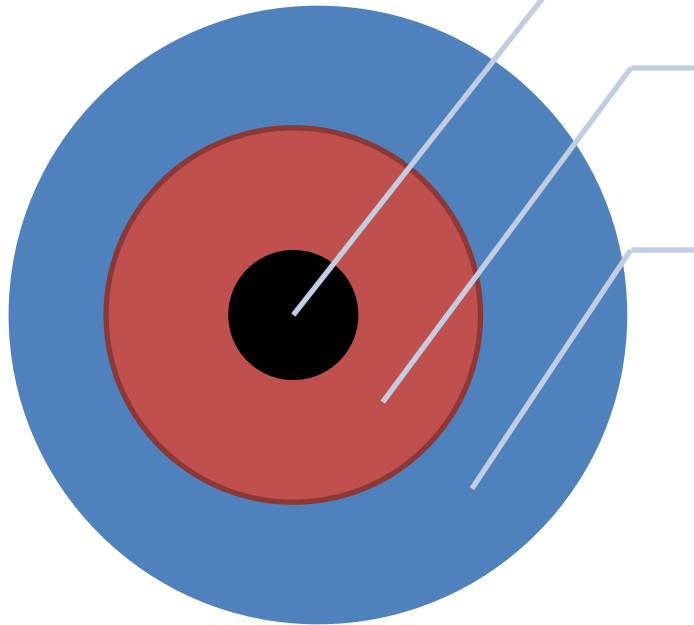
MEMBANGUN KARAKTER

Suatu proses atau usaha yang dilakukan terus-menerus untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, dan akhlak mulia manusia sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik merujuk pada nilai-nilai kehidupan bersama.

Bagi bangsa Indonesia, landasan nilai itu dapat berasal dari nilai-nilai kearifan lokal maupun nilai-nilai nasional (Pancasila).

KEBERADAAN NILAI KARAKTER

Nilai Karakter
sebagai dimensi
terdalam dari
kebudayaan



**Nilai
Karakter**

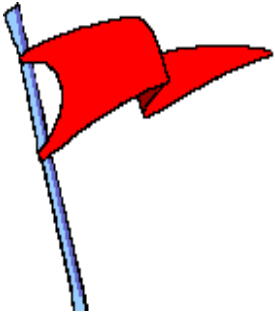
Potensi dan
Kemampuan

Perangai
[Soft Skills]

**Nilai Karakter: Kearifan Lokal, Integritas,
Religiusitas, Gotong Royong, Kemandirian,
Nasionalisme**

JENIS DAN SALING HUBUNGAN SUMBER NILAI KARAKTER

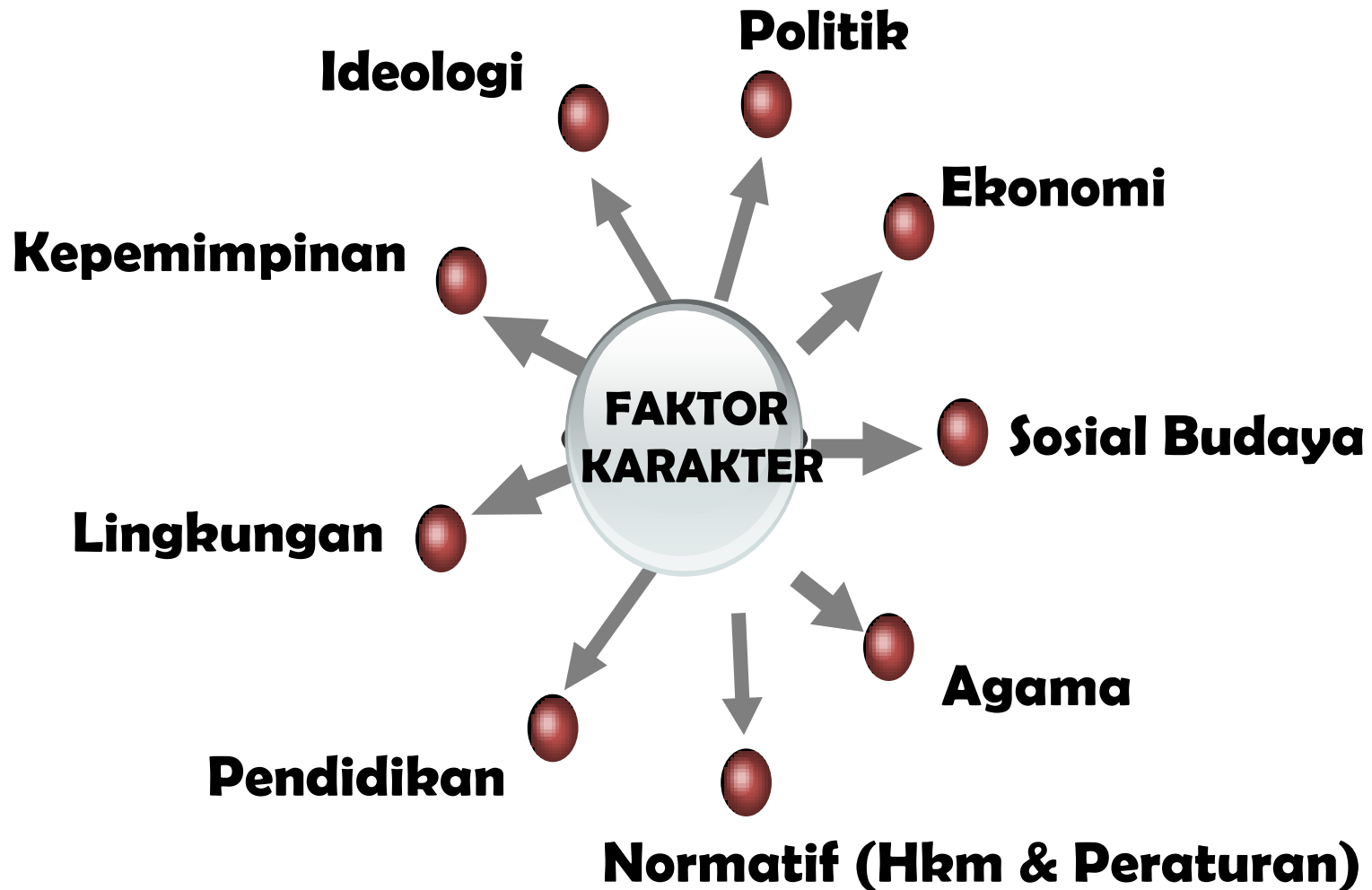




NILAI-NILAI YANG DIBUTUHKAN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER

- **Nilai Kejuangan**
- **Nilai Semangat**
- **Nilai Kebersamaan (Gotong royong)**
- **Nilai Persatuan dan Kesatuan**
- **Nilai Kepedulian (Solidaritas)**
- **Nilai Sopan santun**
- **Nilai Kekeluargaan**
- **Nilai Tanggungjawab**

FAKTOR YANG MEMBANGUN KARAKTER



III. WAWASAN KEBANGSAAN

Landasan:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan **menjadikan kamu bersuku-suku dan berbangsa-bangsa**, supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. **(Al-Hujurat / 49 : 13)**

HAKIKAT WAWASAN KEBANGSAAN

- **Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang terhadap bangsa dan negara Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh dan bulat dalam upaya meraih tujuan dan cita-cita nasionalnya.**
- **Wawasan Kebangsaan Indonesia tercetus atau diikrarkan pada Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai tekad perjuangan dan persatuan untuk mencapai kemerdekaan.**
- **Wawasan Kebangsaan mengamanatkan kepada seluruh anak bangsa agar mampu menempatkan persatuan dan kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara Indonesia di atas kepentingan pribadi dan golongan.**

BANGSA



Ernest Renan (Perancis)

Bangsa terbentuk karena adanya keinginan untuk hidup bersama (hasrat bersatu) dengan perasaan setia kawan yang agung

Otto Bauer (Jerman)

Bangsa adalah kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter, yang tumbuh dan berkembang karena adanya persamaan nasib dan perjuangan.

F. Ratze (Jerman)

Bangsa terbentuk karena adanya hasrat untuk bersatu. Hasrat itu timbul karena adanya rasa kesatuan di antara manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik)

UNSUR NEGARA



1

Rakyat yang Bersatu

2

Wilayah/Daerah yang jelas Batasnya

3

Pemerintah yang Berdaulat

4

Pengakuan dari Negara Lain

TUJUAN WAWAWASAN KEBANGSAAN

- **Membangun bangsa dan negara yang kuat, rukun, bersatu, adil, sejahtera, dan berdaya saing tinggi;**
- **Terjaganya sejarah Kebangsaan Indonesia, dan kecintaan anak bangsa terhadap NKRI;**
- **Revitalisasi-reaktualisasi nilai-nilai kearifan lokal dan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan;**
- **Meredam berkembangnya penonjolan paham primordialisme sempit, kesukuan, kedaerahan, dan mencegah disintegrasi bangsa;**
- **Meningkatkan kualitas manusia Indonesia untuk kemajuan dan kejayaan bangsa dan negara**

NILAI-NILAI WASBANG

- **PENGORBANAN;** Kesediaan mereduksi kepentingan pribadi-daerah-golongan demi kepentingan bangsa
- **KESEDERAJATAN;** Kesempatan yg sama untuk berperan demi bangsa
- **KEKELUARGAAN;** Kesediaan menjalin hubungan yg harmonis di antara sesama anak bangsa

KITA PATUT BERBANGGA, KARENA KITA DI INDONESIA SECARA GEMILANG BERHASIL MEMPERSATUKAN ANAK-ANAK BANGSA YANG SANGAT PLURALISTIK MENJADI SATU BANGSA, SATU BAHASA, DAN SATU TANAH AIR

KITA PATUT BANGGA DENGAN WAWASAN NUSANTARA



Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang. (Pasal 25A) **

TANTANGAN WAWASAN KEBANGSAAN

Menurut TAP MPR No.VI Tahun 2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa

I
N
T
E
R
N
A
L



Masih lemahnya penghayatan dan pengamalan nilai Agama dan nilai Pancasila.



Pengabaian terhadap kepentingan daerah serta timbulnya fanatisme kedaerahan.



Kurang berkembangnya pemahaman dan penghargaan atas kebhinnekaan dan kemajemukan



Kurangnya keteladanan dalam sikap dan perilaku sebagian pemimpin dan tokoh bangsa.



Kurang berjalannya penegakan hukum secara optimal

TANTANGAN WAWASAN KEBANGSAAN

Menurut TAP MPR No.VI Tahun 2001 Tentang Etika Kehidupan Berbangsa

E
K
S
T
E
R
N
A
L



1. Pengaruh globalisasi kehidupan yang semakin meluas, dan
2. Persaingan antar bangsa yang semakin tajam.



3. Makin kuatnya intensitas intervensi - pengaruh kekuatan global dalam perumusan kebijakan nasional.

KEBHINNEKATUNG GALIKAN SEBAGAI SEMBOYAN WAWASAN KEBANGSAAN

KEANEKARAGAMAN

1. Bangsa yang majemuk memiliki jumlah penduduk yang cukup besar
2. Memiliki bahasa daerah yang berbeda beda
3. Mempunyai suku bangsa yang beragam
4. Mempunyai agama yang berbeda
5. Warna kulit bermacam macam
6. Adat istiadat dan
7. Banyak lagi perbedaaan lainnya



SUMPAH PEMUDA 28 Oktober 1928

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia



SEMBOYAN WAWASAN KEBANGSAAN

1. Ikrar untuk bersatu padu mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Cita-cita membangun sebuah bangsa Indonesia yang bersatu
3. Semboyan yang mengungkapkan rasa persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman

Semboyan adalah perkataan atau kalimat pendek yg dipakai sebagai dasar tuntunan (pegangan hidup); inti sari suatu usaha dan sebagainya; slogan; moto.

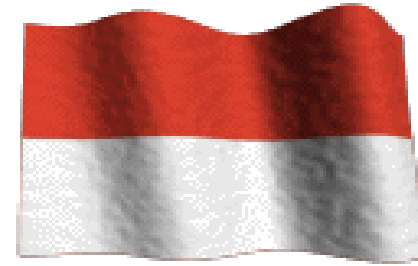
NILAI-NILAI PERJUANGAN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN

- 1. Rela berkorban untuk masyarakat, bangsa, dan negara**
- 2. Persatuan dan kesatuan dalam segenap aspek kehidupan**
- 3. Kerjasama / gotong royong dalam memajukan masyarakat, bangsa dan negara**
- 4. Hormat menghormati antar golongan dan kelompok yang berbeda**
- 5. Bangga sebagai masyarakat dan bangsa Indonesia**



EPILOG

- Kearifan lokal adalah semua bentuk nilai pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan komunitas dan ekologisnya.
- Karakter adalah kepribadian, watak, sikap, perilaku atau ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh suatu komunitas.
- Menghargai nilai-nilai kearifan lokal dan nilai perjuangan untuk memperkuat karakter dan wawasan kebangsaan.



terima kasih



Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh